

**PENGARUH KETELADANAN MUSYRIF (PEMBINA ASRAMA)  
TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN  
MUHAMMADIYAH MIFTAKHUL 'ULUM  
PEKAJANGAN**

**SKRIPSI**

Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S<sub>1</sub> )  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA 17.409 GHD P
NO. INDUK	: 1721409

**ABDUL GHOFAR**

NIM: 202 1110301

**PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 2021110301

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETELADANAN MUSYRIF (PEMBINA ASRAMA) TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 September 2016

Yang menyatakan



**ABDUL GHOFAR**

**NIM. 202 1110 301**

**Ahmad Ta'rifin, M.A**

Jl. Apel blok A1 no. 23 Perum Pisma  
Griya Permai 2 Wiradesa-Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada: Sdr. Abdul Ghofar  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 3 November 2015

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ABDUL GHOFAR

NIM : 2021110301

Judul : **PENGARUH KETELADANAN MUSYRIF (PEMBINA ASRAMA) TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Ahmad Ta'rifin, M.A**  
NIP. 197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Email: [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

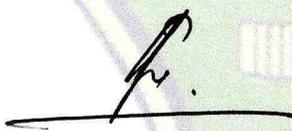
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ABDUL GHOFAR  
NIM : 202 111 0301  
JUDUL : **PENGARUH KETELADANAN MUSYRIF  
(PEMBINA ASRAMA) TERHADAP AKHLAK  
SANTRI PONDOK PESANTREN  
MUHAMMADIYAH MIFTAKHUL 'ULUM  
PEKAJANGAN**

Yang telah diujikan pada hari selasa, 13 September 2016 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

  
**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf M.M.**

Ketua

  
**Ety Mufidah M.S.I**

Anggota

Pekalongan, 13 september 2016

Ketua

  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197104131998031005

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam tak henti-hentinya kami panjatkan kepada Robb semesta alam. Atas ridho dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

### **Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

Yang ku cintai dan yang mencintaiku

Bapak (Domuroh) & ibu (Fauziah)

Kakak dan adikku

Muhyidin, Rohyati, Zaenudin, Khaerur Rozikin

Keluargaku

Abdul Ghofir, Mufasihin, Nafisah, Hj. Rokhiyah (nenek) dan keluarga besar

Istriku tercinta yang selalu memotivasiku

Nur Halimah M.Pd.I

Segenap sahabat

kelas G, IMM Buya Hamka dan keluarga besar Miftakhul 'Ulum

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾

*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا... (٢١)

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Al-ahzab: 21)*

## ABSTRAK

Ghofar, Abdul, 2021110301. 2015. *Pengaruh Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Ahmad Ta'rifin M.A

Kata Kunci : Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) dan Akhlak Santri

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spiritual dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduknya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka.

Sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki keteladanan yang mencerminkan seorang pendidik. Figur yang mulia, rela menyisihkan waktu demi kepentingan anak didik, mendengarkan keluhan dan menasehati anak didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan. Bagaimana Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan. Bagaimana pengaruh Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel yaitu Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) dan Akhlak Santri. Populasinya adalah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan dengan sampel sebanyak 40 santri. Menggunakan metode pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode statistik analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan berdasarkan analisa data, maka dapat diketahui hasilnya bahwa Dari hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung ( $t_{test}$ ) sebesar 4,986. Sedangkan statistik tabel data dicari pada tabel  $t$  : tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% dengan  $df$  (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah  $n-2$  atau  $40-2 = 38$ . Kemudian dari tabel  $t$ , didapat angka 2,000. Oleh karena  $t_{test} 4,986 > t_{tabel} 2,000$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan musyrif (pembina asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi isyarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “PENGARUH KETELADANAN MUSYRIF (PEMBINA ASRAMA) TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Moch. Tabi’in, selaku mudir Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

4. Segenap musyrif (Pembina asrama) dan santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Ibunda dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan doa dan motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Hipotesis .....	12
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Keteladanan Musyrif	
1. Keteladanan.....	21
2. Musyrif.....	22
3. Keteladanan Musyrif.....	24
B. Akhlak Santri .....	25
1. Akhlak.....	25
2. Santri.....	29
3. Akhlak Santri .....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Pondo Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan .....	32
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	32
2. Letak Geografis .....	34
3. Struktur Organisasi .....	35

4. Sarana dan Prasarana .....	42
B. Data Khusus Pondok Pesantren Miftakhul ‘Ulum.....	43
1. Tujuan Pondok Pesantren Miftakhul Ulum .....	43
2. Program Kegiatan Pondok Pesantren Miftakhul Ulum .....	44
3. Kurikulum Pondok Pesantren Miftakhul Ulum .....	47
4. Keadaan Demografi .....	49
C. Data Nilai Angket Keteladanan Musyrif Dan Akhlak Santri .....	51

#### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Data Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan .....	56
B. Analisis Data Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan .....	59
C. Analisis Korelasi Pengaruh Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan .....	62

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum.....	42
Tabel 2	Jadwal Kegiatan Harian Santri .....	45
Tabel 3	Jadwal Kegiatan Mingguan Santri.....	46
Tabel 4	Daftar Keadaan Santri Miftakhul Ulum.....	49
Tabel 5	Daftar Ustadz Pengajar dan Pengelola Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum.....	50
Tabel 6	Hasil Angket Keteladanan Musyrif Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum.....	51
Tabel 7	Hasil Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum.....	53
Tabel 8	Daftar Nama Santri yang Menjadi Responden.....	54
Tabel 9	Kategori Keteladanan Musyrif Variabel X.....	58
Tabel 10	Kategori Akhlak Santri Variabel Y.....	61
Tabel 11	kerja Koefisiensi regresi sederhana.....	62
Tabel 12	Coefisiensi (a) .....	66



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Sistem pendidikan yang terpusat pada pendalaman Al-Quran ini sudah ada sejak akhir abad ke-19, berbentuk kelompok belajar kecil dengan seorang guru sebagai pembimbing kajian. Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu, atau barangkali dari kata bahasa arab *fundug* yang berarti hotel atau asrama. Perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan pe- dan akhiran -an berarti tempat tinggal para santri. Sedang C.C. Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India yang berarti orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci Agama Hindu.<sup>1</sup>

Pesantren jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous. Sementara itu kondisi obyektif pendidikan Indonesia adalah potret dualisme pendidikan, yaitu pendidikan Islam tradisional dan pendidikan modern. Pendidikan Islam tradisional adalah pesantren yang bersifat konservatif dan hampir steril dari ilmu-ilmu modern atau pondok pesantren tradisional adalah pondok yang masih menggunakan kitab kuning hingga sekarang. Sedangkan pendidikan

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES,1994), hlm. 18

modern adalah lembaga pendidikan umum yang disebut sebagai warisan kolonial serta madrasah-madrasah yang dalam perkembangannya telah berafiliasi dengan sistem pendidikan umum.<sup>2</sup>Tentu saja konsep pendidikan masa datang adalah keterpaduan antara khazanah keilmuan modern dan khazanah Islam yang bernuansa budaya lokal.<sup>3</sup>

Tantangan terbesar bagi institusi pendidikan Islam di Indonesia adalah sejauhmana perannya dalam pembentukan sumber daya manusia yang memiliki komposisi intelektual dan sepiritual yang seimbang. Disinilah diperlukan pendidikan agama dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan sehingga membentuk anak didik yang memiliki karakter dan kepribadian luhur, Serta nilai-nilai akhlak yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa.<sup>4</sup>

Pembentukan kepribadian individu diarahkan pada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan). Faktor dasar di tingkatkan melalui bimbingan dan pembiasaan, bersikap dan bertingkah laku, sedangkan faktor ajar di lakukan dengan cara mempengaruhi individu dengan usaha pembentukan kondisi yang mencerminkan pola kehidupan yang sejalan dengan norma Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Yasmadi, *Modernitas Pesantren: Kririk Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005) hlm. 3

<sup>3</sup> Yasmadi, *Modernitas Pesantren, .....* hlm. 3

<sup>4</sup> Abdurrahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gema Individu Rana Perkasa, 2002), hlm. 77

<sup>5</sup> Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 190

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk moral, spiritual dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduknya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka.

Oleh karena itu sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki keteladanan yang mencerminkan seorang pendidik. Figur yang mulia, rela menyisihkan waktu demi kepentingan anak didik, mendengarkan keluhan dan menasehati anak didik.<sup>6</sup>

Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum terdapat sosok *Musyrif* atau Pembina asrama. Musyrif merupakan pendidik tetapi secara informal atau tidak dalam kelas. Musyrif dalam penelitian ini adalah seseorang yang disebut dalam lingkungan pondok sebagai orang yang bertugas menjadi ustadz/pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama mulai dari aspek ibadah, sosial dan akademik siswa. Musyrif juga menjadi sosok pengganti orang tua bagi para santri binaannya, sehingga harus memiliki akhlak teladan yang baik.

Tantangan terbesarnya adalah syarat untuk menjadi seorang Musyrif adalah belum berkeluarga (lajang). Dengan usia yang masih muda seorang musyrif dituntut untuk mampu bertanggung jawab menjadi sosok panutan dalam aspek ibadah dan sosial sekaligus menjadi orang tua bagi santri binaannya

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 2-3

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) yang baik merupakan hal yang penting terutama bila dikaitkan dengan kecenderungan santri yang masih suka meniru apa yang ada pada ustadz/guru.
2. Sebagaimana tujuan tertinggi pendidikan dalam Islam adalah mencetak manusia yang berakhlak mulia, penulis beranggapan bahwa melalui keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) pembentukan akhlak santri akan dapat terealisasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keteladanan musyrif (Pembina Asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan?
2. Bagaimana akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan?
3. Bagaimana pengaruh keteladanan musyrif (Pembina Asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan?

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalah fahaman menginterpretasikan judul diatas, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah guna memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

## 1. Pengaruh

Yang dimaksud istilah pengaruh dalam skripsi ini adalah dampak atau efek dari keteladanan yang dilakukan oleh musyrif (pembina asrama) dengan menunjukkan perilaku akhlakul karimah sehari-sehari.

## 2. Keteladanan

Akar katanya adalah teladan, sering di artikan dengan contoh. Secara istilah keteladanan adalah sikap atau tingkah laku seseorang dalam hal tertentu untuk mengajarkan kebiasaan tertentu kepada orang lain.

## 3. Musyrif (Pembina Asrama)

Musyrif (Pembina Asrama) merupakan pendidik tetapi secara informal atau tidak dalam kelas. Musyrif dalam penelitian ini adalah seseorang yang disebut dalam lingkungan pondok sebagai orang yang bertugas menjadi ustadz/pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama mulai dari aspek ibadah, social dan akademik siswa.<sup>7</sup>

## 4. Akhlak

Menurut istilah, akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya.<sup>8</sup> Adapun pengertian lain mengenai akhlak (moral) adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik - karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik - karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara studi pendahuluan dengan ustadz Moh. Tabi'in pimpinan pondok pesantren Miftakhul Ulum Kamis 2 Juni 2015 pukul 15.30 WIB

<sup>8</sup> M. Husain Abdullah, *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), hlm. 100

dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dan kondisi yang berbeda - beda.<sup>9</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keteladanan musyrif (Pembina Asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan
2. Untuk mengetahui akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan musyrif (Pembina Asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat diambil adalah:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan baru dibidang pendidikan akhlak, khususnya dalam hal penanaman akhlak secara berkala dengan mengetengahkan keteladanan bagi santri.

2. Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis yaitu harapannya upaya penanaman akhlak santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum lebih ditingkatkan, terutama dalam memberikan standarisasi yang jelas bagi musyrif (Pembina Asrama) yang erat kaitannya dengan keteladanan sikap dalam upaya pembinaan akhlak santri.

---

<sup>9</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 26-27

## F. Tinjauan pustaka

### 1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya maka akan dipaparkan beberapa teori yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas permasalahan tersebut.

Hery Noer Aly menjelaskan bahwa pendidikan dengan teladan berarti pendidikan dengan memberikan contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya. Banyak ahli pendidikan yang berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil. Hal itu karena dalam belajar, orang pada umumnya lebih mudah menangkap yang konkrit dari pada yang abstrak.<sup>10</sup>

Menurut Syahidin bahwa metode pendidikan dengan keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang dianggap besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar, yang dimaksud metode keteladanan disini yaitu suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik, baik dalam ucapan maupun perbuatan.<sup>11</sup>

Menurut M. Arifin metode pemberian contoh teladan yang baik terhadap peserta didik, terutama anak-anak yang belum mampu berfikir

---

<sup>10</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 178

<sup>11</sup> Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Alquran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 150

kritis akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam perbuatan sehari-hari atau dalam mengerjakan suatu tugas yang sulit.<sup>12</sup>

Armai Arief menjelaskan bahwa metode keteladanan sebagai metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladana memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan ibadah, akhlak, kesenian dan lain-lain.<sup>13</sup>

Menurut Aahmad Amin menjelaskan bahwa Akhlak ialah kebiasaan kehendak. Maksudnya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak.<sup>14</sup>

Menurut Imam Suraji bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan. Sehingga tidak perlu pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.<sup>15</sup>

M. Yatimin Abdullah menjelaskan bahwa nabi memiliki akhlak yang agung disebut sebagai suri tauladan yang baik. Berakhlak Islami berarti menjalankan ajaran Islam dengan jalan yang lurus, terdiri dari Iman, Islam dan Ihsan. Berakhlakul karimah berarti mohon bimbingan, taufik dan hidayah-Nya. Agar Allah memberi bimbingan, taufik dan hidayah, maka manusia diberi pedoman berupa Alquran dan Hadits agar

---

<sup>12</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 212

<sup>13</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 119-120

<sup>14</sup> Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak), Terjemahan Farid Ma'ruf* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 62

<sup>15</sup> Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Alquran dan Hadits* (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 4

tidak keliru dalam menjalaninya. Akhlak yang mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, sesama manusia dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

“Lebih lanjut Yunahar Ilyas dalam bukunya yang berjudul *Kuliah Akhlaq*, mengatakan, kita harus mengetahui aspek - aspek kepribadian apa saja yang harus dibina dan bagaimana kiat-kiat praktis dalam pembinaan kepribadian (*al-akhlaq al-karimah*) menurut Islam, sebagaimana Rasulullah SAW dengan tegas menyebutkan misi utamanya dalam berdakwah yang tersurat dalam sebuah sabda beliau”:<sup>17</sup>

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه : احمد و بيهقي)<sup>18</sup>

“*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (budi pekerti)*”. (HR. Ahmad).

Serta dipertegas lagi dalam firman Allah SWT. yang berbunyi:

وَ إِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“*Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar - benar berbudi pekerti yang luhur.*” (Q.S.Al-Qalam, 68:4).<sup>19</sup>

Selain teori-teori di atas, peneliti juga menyertakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keteladanan sebagai upaya pembinaan akhlak, antara lain:

<sup>16</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPi)), hlm. 6

<sup>18</sup> Malik Bin Anas, Al Muwatho', *Kitab Husunu Al-khuluq*, (Libanon: Daru Al Kitab Al 'ilmiyah), hlm. 568

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, PT. Sigma Examedia Arkaanlema), hlm. 564

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Tutik Wahidah, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Akhlak Anak (Studi Kasus Siswa kelas V MI Islamiyah Tumbrep 02 Bandar Batang)*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada proses analisis terhadap penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis hubungan antara fenomena yang diamati dengan metode ilmiah. Penelitian ini berorientasi pada akhlak siswa kelas V dengan adanya keteladanan dari orang tua dalam keseharian. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa keteladanan orang tua mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khadiroh, dalam sekripsinya yang berjudul "*Peran Keteladanan Guru dalam Membantuk Akhlak Peserta Didik MI Islamiyah Candi Bandar Batang*". Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif lapangan, dalam penelitian ini mengatakan bahwa keteladanan guru di MI Islamiyah Candi Bandar Batang diwujudkan dalam bentuk: pertama, keteladanan yang disengaja, meliputi: peserta didik berjabat tangan dengan pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses belajar mengajar, guru memberitahu secara langsung kepada peserta didik agar tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan. Kedua, keteladanan tidak sengaja, meliputi mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah.

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis

regresi linier sederhana pada pengolahan datanya. Penelitian ini menfokuskan pembahasan tentang Pengaruh Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Mehammadiyah Miftakhul Ulum.

## 2. Kerangka Berpikir

Dalam penyelenggaraan pendidikan dipondok pesantren keteladanan dari ustadz/musyrif merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam membentuk kepribadian santri.

Kepribadian, sikap, etika berbusana dan gaya hidup ustadz/musyrif itu sendiri, bahkan gaya berbicara yang secara langsung tidak tampak kaitannya dengan pengajaran namun dalam upaya pembentukan pribadi santri, hal itu sangat berpengaruh.

Ustadz/musyrif adalah sosok yang mendalami agama, merupakan panutan bagi santri dalam segala hal. Beliau harus bisa memberikan teladan berakhlakul karimah bagi santri dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas bahwa keteladanan memiliki unsur pedagogis antara lain:

- a. Dengan adanya keteladanan Ustadz/musyrif bagi santrinya, santri akan berusaha mencontoh akhlak yang baik dari gurunya.
- b. Santri membutuhkan sosok teladan dari ustadz/musyrif agar sejak kecil mampu menyerap landasan dasar tabiat dan perilaku Islami yang berlandaskan al Quran dan hadits.

- c. Dalam pondok pesantren sangat dibutuhkan suri teladan secara langsung yang dilihat santri dari ustadz/musyrif yang mendidiknya, sehingga mereka yakin dengan apa yang dipelajarinya.

## G. Hipotesis

Hipotesis secara etimologis berasal dari kata *hypo* yang artinya kurang dan *thesis* yang artinya pendapat. Maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.<sup>20</sup>

Hipotesis ini adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti yang dirumuskan atas dasar yang berkenaan dengan penelitian. Sehubungan masalah yang akan dibahas, penulis mencoba merumuskan hipotesa sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan musyrif (Pembina Asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kuantitatif menfokuskan kajian pada faktor-faktor khusus yang mempengaruhi terjadinya gejala sosial, tidak membahas faktor secara umum. Dalam penelitian kuantitatif berfungsi sebagai sesuatu yang akan

---

<sup>20</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 75

diuji kebenarannya. Kebenaran atau keberlakuan sebuah teori akan diuji melalui hasil penelitian pada suatu kelompok atau wilayah tertentu.<sup>21</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Hatch dan Farhady. 1981).<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Variable Bebas atau X (*Independent Variabel*)

Yaitu variable yang dapat mempengaruhi variable lain yang tidak bebas (variable terikat). Pada penelitian ini, variabel bebas adalah keteladanan yang ditunjukkan oleh musyrif (Pembina Asrama).

Adapun indikatornya, yaitu:

- 1) Kedisiplinan dalam menjalankan tugas
- 2) Ketegasan musyrif terhadap santri binaannya yang melanggar
- 3) Keaktifan dalam shalat berjama'ah
- 4) Kepedulian musyrif terhadap santri yang sakit
- 5) Kepatuhan musyrif terhadap pimpinan dan tata tertib
- 6) Mengadakan evaluasi terhadap santri binaan

---

<sup>21</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja-Grafindo Persada, 2011), hlm. 23-24

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38

b. Variable Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat penelitian ini adalah akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum yang memiliki beberapa indikator, antara lain:

- 1) Disiplin
- 2) Tanggungjawab
- 3) Menolong orang lain
- 4) Berbakti

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.<sup>23</sup> Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan yang berjumlah 189 santri<sup>24</sup>.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto menjelaskan, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika objeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15%

---

<sup>23</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 119

<sup>24</sup> Dokumentasi Data Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan Tahun 2015

atau 20%-25%.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 40 santri secara acak.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh metode pengumpulan data-data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden karena dengan mempergunakan pertanyaan akan diperoleh fakta-fakta atau opini-opini.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh keteladanan musyrif (Pembina Asramā) terhadap akhlak santri pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dengan cara memberi tanda silang (X).

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 68

<sup>26</sup> Yusuf Nalim, *Statistika 1* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 65

b. Metode Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi.<sup>27</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang upaya Musyrif (Pembina Asrama) dalam penanaman akhlak bagi santri.

c. Metode observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lembaga Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum secara langsung melalui pengamatan peneliti sekaligus pembinaan akhlak yang dilakukan musyrif (Pembina Asrama) terkait dengan keteladanan akhlak.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

---

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 145

a. Metode Analisis Data

Analisis Pendahuluan

Pada analisis ini peneliti mengelompokkan dan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah penghitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya.

Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah:

- 1) Untuk alternatif a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif d dengan skor 1

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan jenis data yang diajukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keteladanan, maka dalam penelitian ini analisa data yang digunakan untuk menghitung data statistik adalah analisis regresi dimana hubungan antara *variable dependent* (Y) dengan *variable independent* (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

$a$  : Intersep kurva estimasi/konstanta

$b$  : Gradien/kemiringan kurva linier, disebut juga koefisien regresi.

$X$  : nilai  $X$ <sup>29</sup>

Analisis lanjutan

Merupakan analisis lanjut dari analisis uji hipotesis. Dalam hal ini ada dua kemungkinan, yaitu:

- 1) Jika  $t_{test} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan keteladanan musyrif berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftkhul Ulum.
- 2) Jika  $t_{test} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Maka disimpulkan keteladanan musyrif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftkhul Ulum.

## I. Sistematika Penulisan

Penulis membagi skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok (isi), dan bagian akhir, sehingga dapat mengantarkan skripsi ini kepada pengertian yang utuh.

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian pokok (isi) dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu

Bab I Pendahuluan, Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penegasan Istilah, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

---

<sup>29</sup>Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 147.

Bab II Landasan Teori, yang menjelaskan tentang Keteladanan musyrif (Pembina Asrama) dan akhlak santri. Pembahasan keteladanan musyrif meliputi: Pengertian Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama), Dasar-dasar keteladanan dalam pendidikan, Bentuk-bentuk keteladanan dan fungsi keteladanan. Pembahasan Akhlak meliputi: Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, faktor yang mempengaruhi Akhlak santri, dan upaya menumbuhkan Akhlak santri.

Bab III Penelitian di Lembaga Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum yang Berisi: sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum, letak geografis, susunan organisasi, sarana dan prasarana. Dibahas pula tentang gambaran khusus Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum yang Berisi: visi dan misi serta tujuan, program kegiatan pondok pesantren, kurikulum pondok pesantren, keadaan demografi. Terdapat data nilai angket keteladanan musyrif (Pembina Asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum dan data nilai angket akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum.

Bab IV Analisa Pengaruh Keteladanan Musyrif Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum, Meliputi: Analisis keteladanan musyrif (Pembina Asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum, Analisis akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum, dan Analisis Korelasi Pengaruh Keteladanan Musyrif (Pembina Asrama) Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul Ulum Pekajangan.

Bab V Penutup dari Skripsi, yang Berisi Kesimpulan dan Saran-Saran untuk Pihak-Pihak Terkait.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat tentang “ pengaruh keteladanan musyrif (pembina asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keteladanan yang ditunjukkan oleh musyrif (Pembina asrama) cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan hasil persentase sebesar 75,56%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori **tinggi**, artinya keteladanan yang ditunjukkan musyrif (Pembina asrama) Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan baik.
2. Akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan baik. Hal ini dikarenakan dari hasil analisis akhlak santri menunjukkan bahwa akhlak yang diterapkan santri menunjukkan hasil persentase sebesar 75,15%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori **tinggi**, artinya para santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan memiliki akhlak yang baik dalam kegiatan sehari-hari.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh keteladanan musyrif (pembina asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan dengan

menggunakan uji *t test*, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dari hasil uji *t* diperoleh nilai *t* hitung ( $t_{test}$ ) sebesar 4,986. Sedangkan statistik tabel data dicari pada tabel *t* : tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% dengan *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah  $n-2$  atau  $40-2 = 38$ . Kemudian dari tabel *t*, didapat angka 2,000. Oleh karena  $t_{test} 4,986 > t_{tabel} 2,000$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan musyrif (pembina asrama) terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi musyrif diharapkan untuk meningkatkan keteladanan yang ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari sebagai bekal untuk santri meniru atau mencontoh akhlakul karimah.
2. Bagi santri hendaknya meneladani sikap musyrif yang baik tidak dilakukan sekali atau dua kali saja, akan tetapi di amalkan seumur hidupnya untuk mendapatkan gelar makhluk yang mulia yaitu manusia berbudi luhur.
3. Hendaknya pemberian pelajaran akhlak maupun ibadah diiringi dengan contoh nyata dari segenap ustadz/ah terutama musyrif/ah yang bersinggungan langsung dengan para santri.

4. Bagi segenap ustadz/ah agar memberikan penekanan untuk mengaplikasikan materi yang ada di kehidupan nyata santri dalam setiap kegiatan pembelajarannya.
5. Bagi pihak Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul ‘Ulum Pekajangan untuk selalu meningkatkan upaya pembentukan akhlak santri agar tujuan utama Pondok Pesantren mencetak generasi Intelektual yang Islami dapat tercapai.

Demikian penulisan skripsi ini kami sajikan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana (S1). Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan bersama. Penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan terus dikembangkan sehingga upaya membentuk generasi yang Islami dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Husain, 2002. *Studi Dasar-dasar Pemikiran Islam*, Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.
- Abdullah, M. Husain, *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*, Bogor. Pustaka Thariqul Izzah, 2002.
- Abdullah, M. Yatimi, 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, Hafidz, *Islam Politik Spiritual*, Bogor. Al-Azhar Press, 2007.
- Al Maraghi, Ahmad Musthofa, 1993. *Tafsir Al Maraghi, Juz 28*, Semarang: Toha Putra.
- Al-Ghazali, imam, *Ihya 'Ulumuddin*, Jakarta: Toha pustaka, 23.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta. Logos, 1999.
- Alya, Qonita. 2011, *Kamus Besar Indonesia untuk Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Indah Jaya.
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak), Terjemahan Farid Ma'ruf*, Jakarta. Bulan Bintang, 1995.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta. Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. Rineka Cipta, 1992.
- Asfal Fuad, Bagian kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum, wawancara pribadi, Ambokembang 20 september 2015
- Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta. Rineka Cipta, 2000.
- Bersumber dari Buku Agenda Tahunan Santri Pondok Pesantren Miftakhul 'Ulum Angkatan Ke Tujuh, 2005.

Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2005.

Daftar pengelola pondok pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum

Data absensi santri tahun ajaran 2015-2016

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung. PT. Sigma Examedia Arkaanlema.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta. LP3ES, 1994.

Dokumentasi Pondok Pesantren Miftakhul 'Ulum; papan struktur Organisasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum

Dokumentasi struktur dan pengelola Pondok Pesantren Muhammadiyah "Miftakhul Ulum".

Hasil observasi peneliti dilingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum pada tanggal 03 Oktober 2015

Hasil observasi peneliti dilingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum pada tanggal 18 September 2015.

Hasil observasi peneliti dilingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum pada tanggal 11 Oktober 2015

Hasil wawancara studi pendahuluan dengan ustadz Moh. Tabi'in pimpinan Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Kamis 2 Juni 2015 pukul 15:30 WIB

Ilyas, Yunahar, 2004. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).

Imam, Suraji, *Etika dalam Perspektif Alquran dan Hadits*, Jakarta. Pustaka Al-Husna Baru, 2006.

Irianto, Agus, 2004. *STATISTIK, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Prenada Media.

Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 1999.

- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta. Bumi Aksara, 1996.
- M. Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta. Amzah, 2007.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, Jakarta. Gema Insani, 2004.
- Malik Bin Anas, Al Muwatho', *Kitab Husunu Al-khuluq*, Libanon. Daru Al Kitab Al'ilmiah.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Mas'ud, Abdurrahman, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Maskawaih, Ibnu, *Tahdhibul Akhlaq Wa Tathhirul A'raqi*, Bandung: Media pustaka, 394.
- Moh. Ardani, 2005. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Mujtahid, 2003. *Keteladanan dalam Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Media.
- Nalim, Yusuf, "*Statistika 1*" Pekalongan. STAIN Pekalongan, 2011.
- Prasetyo, Bambang, Jannah, Lina Miftakhul, *Metode Penelitian*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Profil Pondok Pesantren Muhammadiyah "Miftakhul Ulum" Pekajangan – Pekalongan, 2013.
- Salafuddin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saleh, Abdurrahman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta. Gema Individu Rana Perkasa, 2002.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta. Graha Ilmu, 2006.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1997

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulaeman, Hasan, 2002. *Sistem Pendidikan Menurut Al Ghozali*, Surabaya: Pustaka Media.

Sutrisno, Hadi, *Statistik 2*, Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1992.

Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Alquran*, Bandung: Alfabeta.

Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Alquran*, Bandung. Alfabeta, 2009.

TIM Penyusun Pondok Pesantren Miftakhul 'Ulum, *Konsep Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum*.

Wan Daud, Wan Mohd Nor, 1998. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam*, Bandung: Mizan.

[www.miftakhululum.or.id](http://www.miftakhululum.or.id) diakses pada tanggal 13 Oktober 2015

Yak'kub, M. Hamzah, 1983. *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.

Yasmadi; *Modernitas Pesantren: Kririk Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Ciputat. Quantum Teaching, 2005.

Yunahar, Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta. Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).

Zakaria, Hazam, 2002. *Sekilas tentang Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan*.

## DAFTAR ANGKET

### I. IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab isilah identitas dengan lengkap
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang (X)
3. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
4. Setelah diisi lembar angket langsung dikembalikan

### III. DAFTAR PERTANYAAN

#### A. Keteladanan musyrif

1. Menggerakkan santri setiap kegiatan berlangsung.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
2. Mengawasi santri dalam belajar, ibadah dan istirahat.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
3. Memberi sanksi kepada santri yang lalai terhadap tugas pokok harian.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
4. Musyrif menegur santri binaan yang melanggar peraturan pondok.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
5. Malakukan konsultasi pendidikan dengan wali santri.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
6. Membangunkan santri untuk berjamaah shubuh dan ashar.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

7. Mengawasi santri berjamaah lima waktu secara tertib.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
8. Merawat santri binaan yang sakit.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
9. Memeriksa kedokteran santri yang sakit lebih dari 2 hari.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
10. Memberikan wawasan tentang kesehatan badan dan lingkungan.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
11. Mengikuti rapat evaluasi setiap awal bulan.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
12. Menjalankan arahan dan perintah mudir pondok pesantren.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
13. Mengadakan evaluasi pembinaan setiap minggu.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
14. Memantau perkembangan akademik santri binaan.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
15. Musyrif membantu santri yang kesulitan belajar.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
16. Musyrif membimbing bertadarus Al Qur'an setiap hari.
  - a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

17. Musyrif mengatur piket menjaga kebersihan kamar dan lingkungan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
18. Membangun kebersamaan bersama santri binaan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
19. Mengajarkan doa setelah shalat dan doa pilihan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
20. Menunjukkan keteladanan yang baik dalam perilaku, berbusana dan berbicara.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

**B. Akhlak Santri**

1. Mengikuti pelajaran madrasah maupun pelajaran pondok.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
2. Menjalankan shalat dhuha sebelum berangkat kemadrasah.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
3. Santri bersalaman dengan musyrif sebelum berangkat kemadrasah.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
4. Mengenakan seragam sesuai hari yang ditentukan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
5. Mengikuti shalat berjamaah 5 waktu.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
6. Mengerjakan tugas dari guru maupun ustadz.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

7. Mengadakan kelompok belajar saat belajar malam.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
8. Santri mengerjakan tugas harian piket kamar dan piket asrama tepat waktu.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
9. Mengembalikan peralatan kebersihan dan olahraga setelah digunakan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
10. Santri mengawali dan mengakhiri kegiatan olahraga sesuai waktu.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
11. Mengikuti tadarus al quran rutin bersama musyrif setiap ba'da maghrib..
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
12. Merawat dan menjenguk teman yang sakit.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
13. Saling berbagi makanan bila mendapat kunjungan orang tua.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
14. Santri memintakan izin untuk teman yang sakit atau izin pulang.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
15. Taat dan patuh terhadap nasehat musyrif/ustadz.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
16. Menerima teguran atau sanksi ketika melanggar peraturan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

17. Relia dan ikhlas membantu teman yang mengalami kesulitan.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
18. Saat teman membutuhkan sesuatu, santri ringan membantu.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
19. Membimbing adik kelas atau yang lebih muda.
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah
20. Meneladani perilaku mulia ustadz atau musyrif .
- a. Sering
  - b. Selalu
  - c. Terkadang
  - d. Tidak pernah

## DAFTAR OBSERVASI

Hari/tanggal

Jam

Tempat

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Apakah perintah musyrif dijalankan sebaik mungkin oleh santri?		
2	Apakah perilaku musyrif patut dicontoh para santri		
3	Terhadap tata tertib pondok pesantren, apakah santri mentaati?		
4	Bertutur kata yang sopan pada orang tua		
5	Apakah santri patuh pada perintah orang tua		
6	Apakah santri memilih dalam berteman		
7	Apakah santri membedakan status dalam berteman?		
8	Apakah santri bertutur kata sopan pada orang lain		
9	Bagaimana sikap santri terhadap pendapat orang lain?		
10	Apakah santri mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi?		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : -Abdul Ghofar  
NIM : 202 1110 301  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 03 Oktober 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Golongan Darah : AB  
Agama : Islam  
Alamat : Ambokembang Gg IX. Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Domuroh  
Nama Ibu : Fauziyah  
Alamat : Ds. Banjarsari Gg. Nangka Rt/Rw 05/03 No. 618.  
Kec. Sumber Kab. Banyuasin III Palembang  
Sumatra Selatan

### Riwayat Pendidikan

1. SDN UPT IV Banjarsari	Tamat 2003
2. MTs Sabilul Hasanah	Tamat 2006
3. MAM Pekajangan	Tamat 2009
4. STAIN Pekalongan	Masuk Tahun 2010

Pekalongan, 22 September 2016

**ABDUL GHOFAR**